

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Komplikasi Penyakit Hipertensi Di Desa Garen Pandeyan Ngemplak Boyolali

Syidiq Pramono Aji Saputra^{1*} | Fahrudin Nasrul Sani² | Endrat Kartiko Utomo³

¹ S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

² S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

³ S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta.

* Koresponden penulis : syidiqpramono@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Hypertension is a condition of systolic blood pressure of more than 140 mmHg or diastolic blood pressure of more than 90 mmHg, which is measured twice with an interval of five minutes and in a condition of adequate rest and calm. Blood pressure is a description of a person's hemodynamic situation at a certain time, hemodynamics is a condition in which pressure and blood flow can maintain the exchange or perfusion of substances in tissues. The purpose of health education is to increase the knowledge of respondents. With the increase in respondents' knowledge, there is a change in attitude towards adaptive in accordance with the information obtained through health counseling.

Objective: This study is to determine the effect of health education on the level of knowledge about the prevention of complications of hypertension in Garen Pandeyan Ngemplak Boyolali Village.

Method: the research used is quantitative research with analytical correlation with Quasi-Experimental method with pre-test and post-test approaches one group control only. Data from this study was obtained from filling out questionnaires that had been tested for validity and reliability and analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Level Test before health education was carried out knowledge about preventing complications of hypertension, the average level of knowledge of 73 respondents was 5.94 with a minimum of 3 points and a maximum of 9 points. The level of knowledge after the implementation of health education, retrieval of knowledge data on the prevention of complications of hypertension was carried out.

Results: The results of the study obtained an average level of knowledge from 73 respondents with post-test result criteria 7 with a minimum score of 6 points and a maximum of 10 points. Conclusion: Based on the results of the study, there is a significant difference between the level of.

Keywords: health education, level of knowledge, complications of hypertension

Pendahuluan: Hipertensi merupakan kondisi tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg, yang diukur sebanyak dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dan dalam kondisi cukup istirahat dan tenang. Tekanan darah adalah gambaran situasi hemodinamik seseorang pada waktu tertentu, hemodinamik merupakan suatu keadaan dimana tekanan dan aliran darah dapat mempertahankan pertukaran atau perfusi zat di jaringan. Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk menambah pengetahuan responden. Dengan meningkatnya pengetahuan responden, maka ada perubahan sikap ke arah adaptif sesuai dengan informasi yang didapatkan melalui penyuluhan kesehatan .

Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Komplikasi Penyakit Hipertensi Di Desa Garen Pandeyan Ngemplak Boyolali.

Metode: penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan korelasi analitik dengan metode Quasi Eksperimen dengan pendekatan pre-tes dan post-tes one grup control only. Data dari penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas dan dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Tingkat sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan pengetahuan tentang pencegahan komplikasi penyakit hipertensi, didapatkan rata rata tingkat pengetahuan dari 73 responden adalah 5,94 dengan minimum 3 poin dan maksimum 9 poin. Tingkat pengetahuan setelah dilakukannya pendidikan kesehatan, dilakukan pengambilan ulang data pengetahuan tentang pencegahan komplikasi penyakit hipertensi.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan rata rata tingkat pengetahuan dari 73 responden dengan kriteria hasil post-tes 7 dengan minimum skor adalah 6 poin dan maksimum 10 poin.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, yaitu terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Pendidikan Kesehatan, dengan nilai signifikansi 0,000 atau p-value < 0,05.

Kata kunci : pendidikan Kesehatan, pengetahuan, komplikasi hipertensi.

atau tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg, yang diukur sebanyak dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dan dalam kondisi cukup istirahat dan tenang (Lukito et al., 2019). Keadaan seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal sehingga mengakibatkan peningkatan angka morbiditas atau mortalitas, tekanan darah fase sistolik 140 mmHg menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung (Triyanto, 2014).

Menurut data *World Health Organization* (2015) bahwa prevalensi penyakit hipertensi sekitar 15-37% dari populasi penduduk di dunia. Hampir 1 miliar orang di seluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi. Bahwa setengah populasi penduduk dunia yang berusia lebih dari 60 tahun menderita hipertensi. Tahun 2025 diperkirakan ada sekitar 1,56 miliar orang dewasa akan hidup mengalami hipertensi. Dampak hipertensi menyebabkan 8 juta kematian per tahun di seluruh dunia dan 1,5 juta kematian per tahun di wilayah Asia Tenggara.

Pengetahuan tentang hipertensi pada seseorang akan berdampak dalam tatalaksana penanganan hipertensi yang

Metode

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan pendekatan pretes dan post-tes one grup control only. Kelompok eksperimen dan kelompok control dibandingkan dan ditempatkan tanpa melalui random. Kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan dan diberikan tingkat pengetahuan sedangkan kelompok control tidak diberikan pendidikan kesehatan yang ada diberi pretest, kemudian diberikan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan yang sudah di uji validitas dan reliabilitas.

Hasil dan Diskusi

Jumlah responden penelitian ini adalah 73 orang. Penyajian karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan

dapat menyebabkan komplikasi dari hipertensi serta menjadi salah satunya penyebab tidak terkontrolnya tekanan darah (Hikmah, 2017).

Dampak dari kurangnya pengetahuan mengenai hipertensi sebagian besar penderita tidak mengetahui berapa tekanan darah yang disebut hipertensi, dan penderita juga tidak mengetahui penyebab hipertensi, atau diet yang baik bagi penderita hipertensi, selain itu juga banyak penderita yang tidak mengetahui komplikasi dari hipertensi (Maryam, 2019).

Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk menambah pengetahuan responden. Dengan meningkatnya pengetahuan responden, maka ada perubahan sikap ke arah adaptif sesuai dengan informasi yang didapatkan melalui penyuluhan kesehatan (Pardede et al., 2020).

Salah satu media yang digunakan untuk melakukan penyuluhan kesehatan adalah melalui leaflet. Leaflet merupakan media edukasi yang bersifat visual sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media dalam promosi kesehatan. Informasi yang terdapat dalam leaflet dapat berupa gabungan antara kalimat berupa teori dan gambar.(Mughtar et al., 2022).

untuk mendeskripsikan responden yang akan di teliti meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Berikut ini adalah penjelasan karakteristik responden.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	N	%	
Usia	Dewasa awal (26-35 tahun)	26	35,6
	Dewasa akhir (36-45 tahun)	27	37,0
	Lansia awal (46-55 tahun)	20	27,4
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	47,9
	Perempuan	38	52,1
Pendidikan	SD	9	12,3
	SMP	16	21,9
	SMA/SMK	39	53,4
	Diploma 3 Sarjana	3	4,1
Pekerjaan	Buruh	19	26,0
	Karyawan Swasta	21	28,8
	Wiraswasta	4	5,5
	PNS	6	8,2
	Guru	3	4,1
	Petani IRT	1	1,4
	19	26,0	

Berdasarkan tabel 1 responden Sebagian besar responden berusia 26-55 taun sebanyak 27 responden (37%). Responden Sebagian besar berjenis kelamin Perempuan 38(52,1%). Tingkat Pendidikan responden Sebagian besar SMA/SMK sebanyak 39 responden(53,4%). Pekerjaan responden sebagian besar swasta sebanyak 21 responden (28,8%).

Analisa Univariat

Berdasarkan tabel 1, didapatkan mayoritas responden yang memiliki Riwayat hipertensi di desa garen, pandeyan, ngemplak, boyolali mayoritas berada pada usia dewasa akhir (36-45 tahun) yaitu sebanyak 27 (37.0%) dari 73 total responden.

Berdasarkan tabel diatas jenis kelamin menunjukkan mayoritas penderita hipertensi jenis kelamin dengan jumlah presenase 52,1 dari 38 responden total, dan presentase jenis kelamin laki-laki sebesar 35 responden dari 47,9% responden, jenis kelamin Perempuan lebih besar dari jenis kelamin laki-laki dari peresentase hipertensi dari perseta yang belum terkena hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden berendidikan yang cukup baik yaitu sebanyak 39 (53,4%) dari 73

responden mengenyam Pendidikan hingga SMA/SMK.

Karakteristik pekerjaan sebagai karyawan swasta dan buruh sama IRT (Ibu rumah tangga) sebesar 26,0% bekerja sebagai buruh sama IRT sebanyak 26% dari total 73 responden.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan responden tentang hipertensi yaitu sebelum dilakukan intervensi Pendidikan Kesehatan, kurang dari separuh responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 33 responden (45,2%) dari 73 responden, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan dibandingkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan, yaitu seluruh

	Median	Min	Maks
Pre-tes Tingkat Pengetahuan Hipertensi	5,94	3	9
Post-tes Tingkat Pengetahuan Hipertensi	6,91	6	10

responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang hipertensi.

Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil output SPSS, Hasil uji menunjukkan didapatkan nilai P-Value sebesar 0,000 atau nilai P-Value <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang pencegahan komplikasi penyakit hipertensi di Desa Garen, Pandeyan. Ngemplak, Boyolali.

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Komplikasi Penyakit Hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=73)

Tingkat sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan pengetahuan tentang pencegahan komplikasi penyakit hipertensi,

didapatkan rata rata tingkat pengetahuan dari 73 responden adalah 5,94 dengan minimum 3 poin dan maksimum 9 poin. Tingkat pengetahuan setelah dilakukannya pendidikan kesehatan, dilakukan pengambilan ulang data pengetahuan tentang pencegahan komplikasi penyakit hipertensi, didapatkan rata rata tingkat pengetahuan dari 73 responden adalah 6,91 dengan minimum skor adalah 6 poin dan maksimum 10 poin.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan sebesar mean 5,95 dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan mengalami peningkatan menjadi mean 6,92 dan tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Pendidikan Kesehatan, dengan nilai signifikansi 0,000 atau p-value < 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian Prianto (2021), bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan. Pendidikan kesehatan adalah penerapan kosep Pendidikan dalam bidang pendidikan kesehatan. Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti dalam Pendidikan itu terjadi proses perubahan pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu sehingga menghasilkan perubahan (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Andita (2018), menyatakan bahwa tingkat pendidikan pada setiap individu sangat berpengaruh terhadap kehidupannya, apabila seseorang makin tinggi pendidikannya maka mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan informasi terbaru. Hal ini terjadi karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang untuk mendapatkan informasi. Sehingga secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi banyaknya

informasi yang didapatkan oleh setiap individu.

Daftar Pustaka

- A Priyanto, A Abdillah, T Zaitun (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi Menggunakan Media Poster dan Audio Visual Pada Pasien Hipertensi <https://stikes-nhm.ejournal.id/NU/article/view/128>
- Andita, U. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media Slide Dan Benda Tiruan Terhadap Perubahan Pengetahuan Wus. *Jurnal Promkes*, 4(2), 177. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i2.2016.177-187>
- Hikmah, N. (2017) HUBUNGAN LAMA MEROKOK DENGAN DERAJAT HIPERTENSI DI DESA RANNALOE KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA, Universitas Islam Negeri Makasar. Universitas Islam Negeri Makasar. Available at: http://repositori.uinalauddin.ac.id/2370/1/NUR_HIKMAH.PDF
- Lukito, A., Harmeiwaty, E., & Hustrini, N. (2019). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*. Jakarta: Indonesian Society of Hypertension.
- Maryam, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 2(1).
- Muchtar, F., Effendy, D. S., Lisnawaty, & Kohali, R. E. S. O. (2022). Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi menggunakan Leaflet Kemenkes pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoan. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 577–585.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pardede, L., Siantari, R., & Veranita, A. (2020). Peningkatan Kepatuhan Pola Hidup melalui Penyuluhan Kesehatan pada Klien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)*, 3(2), 38–47.

- Pardede, L., Siantari, R., & Veranita, A. (2020). Peningkatan Kepatuhan Pola Hidup melalui Penyuluhan Kesehatan pada Klien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)*, 3(2), 38-47.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WHO. (2015). *World Health Statistic Report 2015*. Geneva: World Health Organization. Diambil dari <https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/world-health-statistics-2015.pdf>